

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Perbankan Syariah

Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia khususnya Perbankan Syariah. Keberadaan bank syariah di Indonesia semakin diperkokoh dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Di Indonesia Bank Syari'ah pertama kali didirikan pada tahun 1991 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI), tepatnya pada tanggal 1 November 1991 atau 24 Rabiul Tsani 1412 H, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia.

Bank Muamalat memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. Bank Muamalat memperoleh dukungan nyata dari berbagai pihak ikatan Cendekiawan Muslim seIndonesia (ICMI), beberapa pengusaha Muslim, seperti dukungan masyarakat. Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Bila pada periode tahun 1992 sampai 1998 hanya ada satu unit Bank Syariah, maka pada tahun 2005, jumlah Bank Syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 Bank Umum Syariah dan 12 unit Usaha Syariah. Sementara itu, jumlah Bank pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 unit.

Berdasarkan data Bank Indonesia prospek perbankan Syariah pada tahun 2005 diperkirakan cukup baik. Industri Perbankan Syariah diprediksi masih akan berkembang dengan tingkat pertumbuhan yang cukup

tinggi. Pesatnya pertumbuhan bank syariah di Indonesia juga belum seiring dengan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang sistem operasional perbankan syariah, meski bank syariah terus berkembang setiap tahunnya, banyak masyarakat Indonesia yang masih belum mengenal apa dan bagaimana bank syariah menjalankan kegiatan bisnisnya.

Pendapat mereka produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah hanyalah produk-produk bank konvensional yang dipoles dengan penerapan akad-akad yang berkaitan dengan syariah. Sehingga hal ini justru memunculkan anggapan negative masyarakat bahwa kata syariah hanya sekedar lipstick dalam perbankan syariah. Masih terdapat kebingungan pada karakteristik dasar yang melandasi sistem operasional perbankan syariah, yakni sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil dalam prakteknya dipandang masih menyerupai sistem bunga bagi bank konvensional. Penyaluran dana bank syariah lebih banyak bertumpu pada pembiayaan murabahah, yang mengambil keuntungan berdasarkan margin, yang masih dianggap oleh masyarakat hanyalah sekedar polesan dari cara pengambilan bunga pada bank konvensional.¹

b. Deskripsi Tentang Desa Donorejo Karangtengah Kabupaten Demak

1) Letak Geografis Kecamatan Karangtengah

Karangtengah sebagai salah satu kecamatan di kabupaten Demak terletak pada 110^o 30'48"-110^o38'22,5"BT dan 6^o51'42,4"-6^o56'44" LS. Sebelah utara kecamatan Karangtengah berbatasan dengan laut Jawa, sebelah timur kecamatan Karangtengah adalah kecamatan Demak, kecamatan Wonosalam dan kecamatan Bonang, sebelah selatan kecamatan Karangtengah berbatasan dengan kecamatan Guntur, serta sebelah barat kecamatan Karangtengah berbatasan dengan kecamatan Sayung. Jarak kecamatan Karangtengah ke kota Demak adalah 5 km, adapun jarak kecamatan Karangtengah dengan

¹ Abduh Muhith, "Sejarah Perbankan Islam" *Attanwir: Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan* 01, (2012): 1-2.

kecamatan sekitarnya antara lain dengan kecamatan Wonosalam 10 km, kecamatan Guntur 7 km, kecamatan Sayung 10 km dan kecamatan Bonang 15 km.

Secara administratif luas wilayah kecamatan Karangtengah adalah 51,55 km², yang terdiri dari 17 desa. Sebagai daerah agraris, kebanyakan penduduknya berprofesi sebagai seorang petani. Wilayah kecamatan Karangtengah terdiri dari lahan sawah seluas 3.572,00 ha, dan lahan kering 1.583,00 ha. Menurut penggunaannya, sebagian besar lahan sawah yang digunakan berpengairan tadah hujan 2.867,68 ha, dan setengah teknis 449,07 ha. Untuk lahan kering, 200,51 ha digunakan untuk perkebunan, 1161,21 ha digunakan untuk bangunan dan halaman, selebihnya digunakan untuk jalan dan sungai.

2) Jumlah Penduduk Desa Donorejo

Desa Donorejo adalah desa yang populasi penduduknya mencapai 6.835 orang. Apabila disesuaikan dengan jenis kelamin dan usianya maka penduduk desa Donorejo terdiri dari 2.495 laki-laki dewasa dan 2.526 adalah perempuan dewasa, untuk 1.814 penduduk lainnya adalah anak-anak. Sebanyak 939 penduduk adalah anak laki-laki dan 875 penduduk adalah anak perempuan. Untuk kepala keluarga di desa Donorejo sebanyak 1.781 KK. Desa Donorejo terbagi menjadi 5 dukuh. Diantaranya dukuh Balidono, dukuh Ciro, dukuh Donoloyo, dukuh Lengkong dan dukuh Lengkong Wetan.²

2. Analisis Deskriptif Penelitian

a. Deskriptif Karakteristik Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 orang masyarakat Desa Donorejo Karangtengah Demak sesuai dengan penentuan sampel

² Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, *Kecamatan Karangtengah Dalam Angka 2021* (Demak: BPS Kabupaten Demak, 2021). <https://demakkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/6d96aac3df113bb8c2183654/kecamatan-karang-tengah-dalam-angka-2021.html> .

menggunakan rumus Slovin. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Setelah kuesioner disebar maka didapatkan karakteristik demografi responden seperti berikut ini:

1) Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin terhadap 98 responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	47	48%
Perempuan	51	52%
Total	98	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa responden laki-laki sebanyak 47 orang atau sebesar 48%, sedangkan responden perempuan sebanyak 51 orang atau sebesar 52%. Dapat disimpulkan bahwa responden laki-laki lebih sedikit dari pada responden perempuan pada masyarakat Desa Donorejo Karangtengah Demak.

2) Karakteristik berdasarkan usia

Karakteristik berdasarkan usia terhadap 98 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
Kurang dari 20 Tahun	27	27,6%
20 – 29 Tahun	45	45,9%
30 – 39 Tahun	16	16,3%
Lebih dari 40 Tahun	10	10,2%
Total	98	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa responden dengan usia kurang dari 20 tahun sebanyak 27 orang atau 27,6%, usia 20-29 tahun sebanyak 45 orang atau 45,9%, usi 30-39 tahun sebanyak 16 orang atau 16,3%, dan usia lebih dari 40 tahun sebanyak 10 orang atau 10,2%. Hal ini memperlihatkan bahwa usia pada masyarakat Desa Donorejo Karangtengah Demak yang paling dominan yaitu usia 20-29 tahun dengan persentase 45,9%.

3) Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan

Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan terhadap 98 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Tidak Sekolah	1	1%
Tamat SD	16	16,3%
SLTP	19	19,4%
SLTA	44	44,9%
DI/II	1	1%
DIII	1	1%
DIV/S1	15	15,3%
S2	1	1%
Total	98	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan tidak sekolah sebanyak 1 orang atau 1%, tamatan SD sebanyak 16 orang atau 16,3%, SD sebanyak 16 orang atau 16,3%, SLTP sebanyak 19 orang atau 19,4%, SLTA sebanyak 44 orang atau 44,9%, DI/II sebanyak 1 orang atau 1%, DIII sebanyak 1 orang atau 1%, DIV/S1 sebanyak 15 orang atau 15,3%, dan S2 sebanyak 1 orang atau 1%. Hal ini memperlihatkan bahwa tingkat pendidikan terakhir pada masyarakat

- Desa Donorejo Karangtengah Demak yang paling dominan yaitu SLTA sebanyak 44 orang atau 44,9%.
- 4) Karakteristik berdasarkan pekerjaan
 Karakteristik berdasarkan pekerjaan terhadap 98 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	39	39,8%
Guru	1	1%
Karyawan Swasta	31	31,6%
Pedagang	6	6,1%
Ibu Rumah Tangga	14	14,3%
Perangkat Desa	1	1%
Serabutan	2	2%
Petani	4	4,1%
Total	98	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa responden dengan pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 39 orang atau 39,8%, guru sebanyak 1 orang atau 1%, karyawan swasta sebanyak 31 orang atau 31,6%, pedagang sebanyak 6 orang atau 6,1%, ibu rumah tangga sebanyak 14 orang atau 14,3%, perangkat desa sebanyak 1 orang atau 1%, serabutan sebanyak 2 orang atau 2%, dan petani sebanyak 4 orang atau 4,1%. Hal ini memperlihatkan bahwa pekerjaan pada masyarakat Desa Donorejo Karangtengah Demak yang paling dominan yaitu pelajar atau mahasiswa sebanyak 39 orang atau 39,8%.

b. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk mencari jawaban dari responden terhadap masing-masing pertanyaan yang menjadi instrumen penelitian ini. Dalam hal ini dikemukakan mengenai deskriptif jawaban responden terhadap variabel yang diteliti, akan dapat diketahui intensitas kondisi masing-masing variabel. Intensitas ini

diisi masing-masing variabel dapat dibedakan menjadi sangat tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah untuk mengetahui frekuensi intensitas kondisi masing-masing variabel data diketahui dengan perkalian antara skor tertinggi dalam setiap variabel dengan jumlah item pertanyaan yang ada setiap variabel yang kemudian dibagi menjadi 5 kategori.

Analisis deskriptif tersebut dijabarkan ke dalam rentang skala (RS) sebagai berikut³.

$$RS = \frac{m - n}{k}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Skor Maksimal

n = skor minimal

k = Jumlah Kategori

Langkah / prosesnya yaitu :

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Kategori jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) 1,00 - 1,80 : sangat rendah atau sangat tidak baik yang menunjukkan kondisi variabel yang masih sangat rendah atau sangat kecil.
- 2) 1,81 - 2,60 : rendah atau tidak baik yang menunjukkan kondisi variabel yang masih rendah atau kecil.
- 3) 2,61 - 3,40 : sedang atau cukup yang menunjukkan kondisi variabel yang sedang atau cukup.
- 4) 3,41 - 4,20 : tinggi atau baik yang menunjukkan kondisi variabel tinggi dan baik.
- 5) 4,21 - 5,00 : sangat tinggi atau sangat baik yang menunjukkan kondisi variabel yang sangat tinggi atau sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui tanggapan dari masing- masing indikator dari setiap variabel sebagai berikut:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*.

1) Variabel Persepsi Masyarakat Desa Donorejo pada Bank Syariah

Variabel Persepsi Masyarakat Desa Donorejo pada Bank Syariah dalam penelitian ini diukur dengan 10 indikator. Adapun hasil jawaban responden pada variabel Persepsi Masyarakat Desa Donorejo disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kategorisasi Variabel Persepsi Masyarakat Desa Donorejo pada Bank Syariah

No	Pertanyaan	STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)		Rata-Rata
		F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	
1.	Ativitas kegiatan dan operasional yang dijalankan bank syariah sesuai dengan prinsip syariah	2	2	1	2	9	27	40	160	46	230	4,30
2.	Bank syariah adalah bank yang bebas dari bunga/riba	0	0	3	6	17	51	34	136	44	220	4,21
3.	Orientasi bisnis bank syariah selain mencari profit juga berusaha mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.	2	2	2	4	8	24	34	136	52	260	4,35
4.	Informasi yang saudara terima dari promosi berbagai bank syariah maupun bank konvensional menarik saudara untuk menjadi nasabah bank syariah	0	0	4	8	13	39	48	192	33	165	4,12
5.	Setujukah saudara terhadap informasi yang menyatakan bahwa produk-produk perbankan syariah sama dengan	5	5	14	28	10	30	44	176	25	125	3,71

No	Pertanyaan	STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)		Rata-Rata
		F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	
	perbankan konvensional											
6.	Kedekatan lokasi bank dari pusat kegiatan mendorong saya untuk menabung di bank syariah	2	2	3	6	19	57	47	188	27	135	3,96
7.	Dasar anda memilih bank syariah karena adanya fatwa MUI yang mengharamkan bunga bank	1	1	2	4	9	27	44	176	42	210	4,27
8.	Bank syariah merupakan salah satu bank yang memperoleh tingkat kepercayaan yang baik dari masyarakat	1	1	1	2	7	21	42	168	47	235	4,36
9.	Bank syariah adalah bank yang lebih menguntungkan dan lebih adil secara ekonomi	2	2	1	2	5	15	43	172	47	235	4,35
10.	Sistem bagi hasil adalah sistem yang universal dan dapat diterima karena bersifat menguntungkan baik bank maupun masyarakat	2	2	2	4	9	27	34	136	51	255	4,33
Nilai Rata-Rata Variabel Persepsi Masyarakat Desa Donorejo pada Bank Syariah												4,20

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa rata-rata jawaban responden untuk Persepsi Masyarakat Desa Donorejo pada Bank Syariah adalah 4,20 masuk kategori tinggi atau baik (rentang 3,41-4,20). Indikator Setujukah saudara terhadap informasi yang menyatakan bahwa produk-produk perbankan syariah

sama dengan perbankan konvensional menempati posisi terendah dengan rata-rata sebesar 3,71 masuk kategori tinggi atau baik (rentang 3,41-4,20). Sedangkan, indikator Bank syariah merupakan salah satu bank yang memperoleh tingkat kepercayaan yang baik dari masyarakat menempati posisi tertinggi dengan rata-rata sebesar 4,36 masuk kategori sangat tinggi atau sangat baik (rentang 4,21-5,00). Artinya, sebagian besar responden sudah memiliki persepsi yang baik pada Bank Syariah misalnya menerima sistem bagia hasil Bank Syariah, menganggap Bank Syariah adalah bank yang lebih menguntungkan, dan Bank Syariah memiliki tingkat kepercayaan yang baik di masyarakat.

2) Variabel Pemahaman Masyarakat

Variabel Pemahaman Masyarakat dalam penelitian ini diukur dengan 5 indikator. Adapun hasil jawaban responden variabel Pemahaman Masyarakat disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kategorisasi Variabel Pemahaman Masyarakat

No	Pertanyaan	STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)		Rata-Rata
		F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	
1.	Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatannya dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembayaran kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan	3	3	1	2	6	18	35	140	53	265	4,37

No	Pertanyaan	STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)		Rata-Rata
		F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	
	syariat Islam											
2.	Saya tahu dan mengerti bahwa bank syariah menetapkan sistem bagi hasil dan bank konvensional menerapkan sistem bunga	4	4	3	6	9	27	44	176	38	190	4,11
3.	Saya memahami sistem bank syariah yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah "Hai orang-orang, beriman! Janganlah kamu saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela diantara kalian." (QS. An-Nisa': 29)	2	2	3	6	5	15	28	112	60	300	4,44
4.	Saya memahami bahwa bank syariah mengambil keuntungan dari	2	2	2	4	15	45	45	180	34	170	4,09

No	Pertanyaan	STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)		Rata-Rata
		F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	
	perhitungan bagi hasil dengan cara <i>profit sharing</i> , yaitu membagi keuntungan bersih dan usaha atau investasi yang sudah dijalankan											
5.	Saya setuju bahwa bunga bank/ riba adalah haram "...Allah telah mnrngalahkan jual beli dan mengharamkan riba." (QS. Al-Baqarah: 275)	4	4	3	6	5	15	16	64	70	350	4,48
Nilai Rata-Rata Variabel Pemahaman Masyarakat											4,30	

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa rata-rata jawaban responden untuk pemahaman masyarakat adalah 4,30 masuk kategori sangat tinggi atau sangat baik (rentang 4,21-5,00). Indikator Saya memahami bahwa bank syariah mengambil keuntungan dari perhitungan bagi hasil dengan cara *profit sharing*, yaitu membagi keuntungan bersih dan usaha atau investasi yang sudah dijalankan menempati posisi terendah dengan rata-rata sebesar 4,09 masuk kategori tinggi atau baik (rentang 3,41-4,20). Sedangkan, indikator Saya setuju bahwa bunga bank/ riba adalah haram "...Allah telah mnrngalahkan jual beli dan mengharamkan riba." (QS. Al-Baqarah: 275) menempati posisi tertinggi dengan rata-rata sebesar 4,48 masuk kategori sangat tinggi atau sangat baik (rentang 4,21-5,00). Artinya, sebagian besar responden sudah memiliki pemahaman masyarakat yang sangat

baik. Responden memiliki pemahaman bahwa bunga itu haram, memahami sistem Bank Syariah sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah, dan responden memiliki pemahaman bahwa Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatannya dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam.

3) Variabel Kontrak Bank Syariah

Variabel Kontrak Bank Syariah dalam penelitian ini diukur dengan 4 indikator. Adapun hasil jawaban responden variabel Kontrak Bank Syariah disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kategorisasi Variabel Kontrak pada Bank Syariah

No	Pertanyaan	STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)		Rata-Rata
		F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	
1.	Saya mengetahui akad-akad yang ada pada bank syariah	3	3	14	28	24	72	37	148	20	100	3,58
2.	Setiap melakukan transaksi akad yang digunakan harus amanah dan jelas	2	2	3	6	4	12	31	124	58	290	4,43
3.	Adanya opsi jaminan membuat nasabah jadi lebih aman dan terhindar dari hal yang tidak diinginkan	1	1	3	6	5	15	37	148	52	260	4,39
4.	Keputusan antara kedua belah pihak menjadi salah satu akad yang sah	2	2	2	4	4	12	31	124	59	295	4,46

No	Pertanyaan	STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)		Rata-Rata
		F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	
	dalam satu perjanjian											
Nilai Rata-Rata Variabel Kontrak Bank Syariah												4,21

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa rata-rata jawaban responden untuk kontrak pada Bank Syariah adalah 4,21 masuk kategori sangat tinggi atau sangat baik (rentang 4,21-5,00). Indikator Saya mengetahui akad-akad yang ada pada bank syariah menempati posisi terendah dengan rata-rata sebesar 3,58 masuk kategori tinggi atau baik (rentang 3,41-4,20). Sedangkan, indikator Keputusan antara kedua belah pihak menjadi salah satu akad yang sah dalam satu perjanjian menempati posisi tertinggi dengan rata-rata sebesar 4,46 masuk kategori sangat tinggi atau sangat baik (rentang 4,21-5,00). Artinya, sebagian besar responden sudah memahami kontrak pada Bank Syariah sangat baik. Responden memiliki memahami keputusan antara kedua belah pihak menjadi salah satu kontrak yang sah, transaksi yang dilakukan merupakan amanah yang harus jelas, dan menjamin nasabah aman dari hal yang tidak diinginkan.

4) Variabel Produk pada Bank Syariah

Variabel Produk pada Bank Syariah dalam penelitian ini diukur dengan 4 indikator. Adapun hasil jawaban responden variabel Produk pada Bank Syariah disajikan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kategorisasi Variabel Produk pada Bank Syariah

No	Pertanyaan	STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)		Rata-Rata
		F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	
1.	Produk bank syariah lebih erpercaya karena prosedur yang dijalankan	2	2	0	0	8	24	38	152	50	250	4,37

No	Pertanyaan	STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)		Rata-Rata
		F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	
	berdasarkan syariat Islam											
2.	Produk bank syariah beragam dan inovatif seperti mudharabah, murabahah dan wadiah	1	1	0	0	19	57	45	180	33	165	4,11
3.	Perbankan syariah dijamin oleh LPS syariah	1	1	2	4	12	36	40	160	43	215	4,24
4.	Produk bank syariah sangat bermanfaat bagi nasabah	2	2	0	0	8	24	41	164	47	235	4,34
5.	Produk pada bank syariah mudah dipahami	2	2	1	2	10	30	51	204	34	170	4,16
6.	Produk yang ditawarkan bank syariah tidak kalah saing dengan produk lain	1	1	1	2	12	36	53	212	31	155	4,14
7.	Produk yang ada pada bank syariah sudah sesuai dengan keinginan kita	2	2	2	4	14	42	42	168	38	190	4,14
<p style="text-align: center;">Nilai Rata-Rata Variabel Produk pada Bank Syariah</p>												4,20

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa rata-rata jawaban responden untuk produk pada Bank Syariah adalah 4,20 masuk kategori tinggi atau baik (rentang 3,41-4,20). Indikator Produk bank syariah beragam dan inovatif seperti mudharabah, murabahah dan wadiah menempati posisi terendah dengan rata-rata sebesar 4,11 masuk kategori tinggi atau baik (rentang 3,41-4,20). Sedangkan, indikator Produk bank syariah

lebih terpercaya karena prosedur yang dijalankan berdasarkan syariat Islam menempati posisi tertinggi dengan rata-rata sebesar 4,37 masuk kategori sangat tinggi atau sangat baik (rentang 4,21-5,00). Artinya, sebagian besar responden sudah memahami produk pada Bank Syariah baik. Responden menganggap produk pada Bank Syariah lebih terpercaya karena prosedur yang dijalankan berdasarkan syariat Islam, produk bank syariah sangat bermanfaat bagi nasabah, dan Produk yang ditawarkan bank syariah tidak kalah saing dengan produk lain.

3. Analisis Data

a. Hasil Uji Instrumen Data Kuesioner

1) Uji Validitas

Uji validitas dapat ditunjukkan dengan menggunakan SPSS dapat pula diketahui validitas tiap-tiap item pertanyaan melalui uji realibilitas. Untuk mengetahui item pertanyaan itu valid dengan melihat nilai *corrected item total correlation*. Apabila item pertanyaan mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dikatakan valid. Penelitian ini menggunakan semua sampel sejumlah (n) = 98 maka $df = 98 - 2 = 96$. Dengan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh r tabel sebesar 0,198.

Berikut adalah ukuran validitas tiap butir-butir pernyataan setiap variabel dalam penelitian ini dengan 98 responden sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Masyarakat Desa Donorejo Pada Bank Syariah (Y)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Y.1	0,874	0,198	Valid
Y.2	0,667	0,198	Valid
Y.3	0,893	0,198	Valid
Y.4	0,868	0,198	Valid
Y.5	0,500	0,198	Valid
Y.6	0,790	0,198	Valid
Y.7	0,841	0,198	Valid

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Y.8	0,891	0,198	Valid
Y.9	0,898	0,198	Valid
Y.10	0,859	0,198	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa semua pernyataan variabel persepsi masyarakat desa donorejo terhadap bank syariah dapat dikatakan valid. Hal ini dapat terlihat bahwa nilai *pearson correlation* (r hitung) setiap item pernyataan lebih besar dari nilai r tabel dengan tingkat nilai signifikansi untuk semua item < 0,05.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Masyarakat (X₁)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X1.1	0,905	0,198	Valid
X1.2	0,851	0,198	Valid
X1.3	0,856	0,198	Valid
X1.4	0,855	0,198	Valid
X1.5	0,873	0,198	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa semua pernyataan variabel pemahaman masyarakat dapat dikatakan valid. Hal ini dapat terlihat bahwa nilai *pearson correlation* (r hitung) setiap item pernyataan lebih besar dari nilai r tabel dengan tingkat nilai signifikansi untuk semua item < 0,05.

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Variabel Kontrak pada Bank Syariah (X₂)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X2.1	0,685	0,198	Valid
X2.2	0,867	0,198	Valid
X2.3	0,802	0,198	Valid
X2.4	0,879	0,198	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa semua pernyataan variabel kontrak bank syariah dapat dikatakan valid. Hal ini dapat terlihat bahwa nilai *pearson correlation* (r hitung) setiap item pernyataan lebih besar dari nilai r tabel dengan tingkat nilai signifikansi untuk semua item $< 0,05$.

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Variabel Produk pada Bank Syariah (X₃)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X3.1	0,894	0,198	Valid
X3.2	0,829	0,198	Valid
X3.3	0,905	0,198	Valid
X3.4	0,822	0,198	Valid
X3.5	0,819	0,198	Valid
X3.6	0,842	0,198	Valid
X3.7	0,878	0,198	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa semua pernyataan variabel produk bank syariah dapat dikatakan valid. Hal ini dapat terlihat bahwa nilai *pearson correlation* (r hitung) setiap item pernyataan lebih besar dari nilai r tabel dengan tingkat nilai signifikansi untuk semua item $< 0,05$.

2) Uji Reliabilitas

Untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak dengan menggunakan batasan, apabila variabel yang diteliti mempunyai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka variabel tersebut dikatakan *reliable*, sebaliknya *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka variabel tersebut dikatakan tidak *reliable*.

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai r <i>Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Masyarakat Desa Donorejo Terhadap Bank Syariah (Y)	0,60	0,934	Reliabel

Pemahaman Masyarakat (X_1)	0,60	0,917	Reliabel
Kontrak pada Bank Syariah (X_2)	0,60	0,808	Reliabel
Produk Bank Syariah (X_3)	0,60	0,939	Reliabel

Sumber : *Data Primet, Diolah 2022.*

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien *Cronbach Alpha* yang cukup yaitu di atas 0,60, sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

b. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, dengan melihat *Kolmogorof-Smirnov test*. Apabila variabel berdistribusi normal maka nilai signifikannya lebih dari 0,05.⁴ Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.89933797
	Absolute	.133
Most Extreme Differences	Positive	.133
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		1.319
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : *Data Primet, Diolah 2022*

⁴ I Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

Berdasarkan tabel 4.14 pengolahan data dengan menggunakan SPSS 20 maka uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* mempunyai nilai signifikan 0,062 lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji model regresi yang didapatkan adanya korelasi pada variabel bebas. Pengujian terhadap ada atau tidaknya multikolonieritas yaitu dapat memakai metode VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 maka data dari variabel-variabel independen tidak terjadi Multikolinieritas.⁵ Adapun hasil uji multikolonieritas disajikan pada tabel 4.15 sebagai berikut.

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai Kritis	Nilai VIF	Nilai Kritis	Hasil
Pemahaman (X ₁)	0,289	>0,10	3,459	<10,00	Tidak terjadi multikolonieritas
Kontrak (X ₂)	0,221	>0,10	4,524	<10,00	Tidak terjadi multikolonieritas
Produk (X ₃)	0,235	>0,10	4,261	<10,00	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber : *Data Primet, Diolah 2022*

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa nilai *tolerance* seluruh variabel independend diatas 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat diasumsikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada semua variabel independen yang ada atau bebas multikolinieritas.

⁵ I Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser dengan hasil yang disajikan pada tabel 4.16 sebagai berikut.

Tabel 4.16
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Nilai Kritis	Hasil
Pemahaman (X_1)	0,672	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kontrak (X_2)	0,802	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Produk (X_3)	0,433	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : *Data Primer, Diolah 2022*

Hasil Uji Heteroskedastisitas berdasarkan Tabel 4.16 setelah dilakukan uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel pemahaman masyarakat sebesar 0,672, variabel kontrak pada Bank Syariah sebesar 0,802, dan variabel produk pada Bank Syariah sebesar 0,433. Dari seluruh variabel independen mempunyai nilai signifikansi lebih dari > 0,05. Yang berarti bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda bertujuan untuk menemukan persamaan regresi atau pengaruh antara pemahaman masyarakat (X_1), kontrak pada Bank Syariah (X_2), produk pada Bank Syariah (X_3) terhadap persepsi masyarakat pada Bank Syariah (Y). Analisis regresi berganda dilakukan dengan SPSS 20 disajikan pada tabel 4.17 sebagai berikut.

Tabel 4.17
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.978	1.886		2.109	.038
1 Pemahaman Masyarakat	-.139	.138	-.082	-1.007	.316
Kontrak	.174	.221	.073	.788	.433
Produk	1.288	.128	.908	10.100	.000

a. Dependent Variable: Persepsi Masyarakat

Sumber : *Data Primer, Diolah 2022*

Dari tabel 4.17 maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3$$

$$Y = -0,082 \cdot X_1 + 0,073 \cdot X_2 + 0,908 \cdot X_3$$

Dari persamaan regresi berganda tersebut maka dapat diketahui:

- a. Pemahaman berpengaruh negatif sebesar 0,082 akan tetapi tidak signifikan terhadap persepsi masyarakat. Artinya, semakin baik pemahaman pada Bank Syariah tidak akan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah.
- b. Kontrak berpengaruh positif sebesar 0,073 akan tetapi tidak signifikan terhadap persepsi masyarakat pada Bank Syariah. Artinya, semakin baik kontrak pada Bank Syariah tidak akan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah.
- c. Produk berpengaruh positif sebesar 0,908 dan signifikan terhadap persepsi masyarakat pada Bank Syariah. Artinya, semakin baik produk yang dihadirkan maka akan meningkatkan persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah.

d. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk

membuktikan kebenaran hipotesis semua variabel digunakan sebagai berikut:

- a. Jika tingkat signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika tingkat signifikan lebih kecil dari 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengujian ANOVA dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3753.347	3	1251.116	144.230	.000 ^b
Residual	815.398	94	8.674		
Total	4568.745	97			

a. Dependent Variable: Persepsi Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Produk, Pemahaman Masyarakat, Kontrak

Sumber : *Data Primer, Diolah 2022*

Berdasarkan tabel 4.18 uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 114,230 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$ sehingga dapat simpulkan bahwa pemahaman masyarakat (X_1), kontrak pada Bank Syariah (X_2), produk pada Bank Syariah (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap persepsi masyarakat pada Bank Syariah (Y).

e. Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (pemahaman masyarakat (X_1), kontrak pada Bank Syariah (X_2), produk pada Bank Syariah (X_3)) secara individu berpengaruh terhadap persepsi masyarakat pada Bank Syariah (Y). Katentuan uji-t dapat ditentukan dibawah ini:

- a. Jika tingkat signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.

- b. Jika tingkat signifikan lebih kecil dari 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

Tabel 4.19
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.978	1.886		2.109	.038
1 Pemahaman Masyarakat	-.139	.138	-.082	-1.007	.316
Kontrak	.174	.221	.073	.788	.433
Produk	1.288	.128	.908	10.100	.000

a. Dependent Variable: Persepsi Masyarakat

Sumber : *Data Primer, Diolah 2022*

Berdasarkan tabel 4.19 pada kolom signifikansi dapat diketahui hubungan antara masing-masing variabel X terhadap variabel Y yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa variabel pemahaman mempunyai nilai koefisien regresi $b = -0,082$ dan t hitung sebesar $-1,007 < t_{tabel} (1,984)$ dengan signifikansi sebesar 0,316 lebih dari taraf signifikan yaitu 0,05. Dengan demikian, secara parsial hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “pemahaman berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat pada Bank Syariah” ditolak.
- b. Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa variabel kontrak mempunyai nilai koefisien regresi $b = 0,073$ dan t hitung sebesar $0,788 < t_{tabel} (1,984)$ dengan signifikansi sebesar 0,433 lebih dari taraf signifikan yaitu 0,05. Dengan demikian, secara parsial hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “kontrak berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat pada Bank Syariah” ditolak.
- c. Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa variabel produk mempunyai nilai koefisien regresi $b = 0,908$ dan t hitung sebesar $10,100 > t_{tabel} (1,984)$ dengan signifikansi sebesar 0,000 kurang dari taraf signifikan yaitu 0,05. Dengan demikian, secara parsial hipotesis

ketiga yang menyatakan bahwa “produk berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat pada Bank Syariah” diterima.

f. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan variabel pemahaman (X_1), kontrak (X_2), produk (X_3) terhadap variabel persepsi masyarakat pada Bank Syariah (Y). Pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.20 sebagai berikut.

Tabel 4.20
Hasil Uji t
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 ^a	.822	.816	2.94524

a. Predictors: (Constant), Produk, Pemahaman Masyarakat, Kontrak

Sumber : *Data Primer, Diolah 2022*

Berdasarkan tabel 4.20 koefisien determinasi ditunjukkan nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,822 yang berarti bahwa 82,2% variabel dependen yaitu persepsi masyarakat pada Bank Syariah dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu pemahaman masyarakat, kontrak pada Bank Syariah, dan produk pada Bank Syariah, selebihnya 17,8% persepsi masyarakat pada Bank Syariah dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pemahaman terhadap Persepsi Masyarakat Desa Donorejo Karangtengah Demak pada Bank Syariah

Hasil pengujian statistik pada uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar $-1,007 < t_{tabel} (1,984)$ dengan nilai signifikansi variabel pemahaman sebesar $0,316 >$ lebih dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai koefisien beta sebesar -0,082 yang berarti bahwa pemahaman tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat pada Bank Syariah. Artinya, semakin meningkatnya pemahaman pada Bank Syariah tidak akan mempengaruhi persepsi masyarakat pada Bank Syariah.

Sebagian besar responden sudah memiliki pemahaman yang sangat baik. Responden memiliki pemahaman bahwa bunga itu haram, memahami sistem Bank Syariah sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah, dan responden memiliki pemahaman bahwa Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatannya dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam

Pada penelitian ini untuk mengetahui pemahaman akan bank syariah maka terlebih dahulu pertanyaan yang diajukan adalah apakah masyarakat mengenal bank syariah dan apa yang diketahui masyarakat terkait bank syariah. Beberapa masyarakat telah mengenal bank syariah itu sendiri.

Sejak dahulu ada dua sistem ekonomi yang dianut manusia di dunia, yakni sistem ekonomi Kapitalis dan sistem ekonomi Sosialisasi. Saat ini masyarakat dunia telah mengalami kejenuhan dengan kedua sistem ekonomi tersebut, selain itu dengan mengembangkan kedua sistem ekonomi itu, dunia semakin hari semakin tidak teratur, yang pada gilirannya melahirkan negara-negara yang semakin hari semakin kaya dan di satu sisi melahirkan negara-negara yang semakin miskin pula. dengan kata lain menjalankan sistem ekonomi ini melahirkan ketidakseimbangan dalam perkembangan perekonomian umat.

Berdasarkan dari kenyataan di atas maka bank syariah tampil dengan menawarkan ajaran yang berlandaskan syariat Islam tentang ekonomi sebagai sebuah sistem alternatif yang dapat menuntun masyarakat dalam menjalankan roda perekonomian secara Islam. Sistem ekonomi yang dijalankan oleh bank syariah adalah untuk menjauhi riba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman tidak berpengaruh terhadap persepsi masyarakat pada Bank Syariah. Hal ini dikarenakan menurut Esti menjelaskan bahwa kurangnya pemahaman sebagai masyarakat mengenai bank syariah dikarenakan belum mengetahui konsep perbankan syariah, masih ada juga yang bingung

dengan sistem bunga dan bagi hasil, masih ada yang belum tahu mengenai istilah-istilah yang ada di bank syariah.⁶

Untuk mengatasi pemahaman masyarakat yang kurang memahami tentang bank syariah maka pihak bank perlu melakukan beberapa upaya seperti memberikan gambaran atau memberikan sosialisasi kepada masyarakat secara luas yang menjadi sebuah kebutuhan untuk melihat pemahaman masyarakat yang masih begitu rendah. Sosialisasi ini dapat dilakukan dengan mengadakan seminar-seminar yang memperkenalkan konsep perbankan syariah baik secara teori maupun pengaplikasiannya sehingga mudah untuk dipahami oleh masyarakat luas. Sosialisasi juga dapat dilakukan dengan promosi melalui media-media seperti media elektronik, media cetak bahkan media social yang akhir-akhir ini memberikan mamfaat baik bagi masyarakat maupun instansi tertentu. Walaupun dengan cara seperti ini tidak memberikan jaminan bahwa bank syariah akan mendapatkan banyak nasabah namun setidaknya dapat memberikan pemahaman yang akan mendorong seseorang untuk menabung seseorang untuk menabung tidak sesuai dengan realita yang ada.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mira yang menjelaskan bahwa pemahaman dari masyarakat tentang bank syariah di Kelurahan Kelumpang Jaya yaitu masyarakat sudah mengenal dengan adanya bank syariah akan tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail.⁷

2. Pengaruh Kontrak terhadap Persepsi Masyarakat di Desa Donorejo Karangtengah Demak pada Bank Syariah

Hasil pengujian statistik pada uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar $0,788 < t_{\text{tabel}} (1,984)$ dengan nilai signifikansi variabel kontrak sebesar $0,433 >$ lebih dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai koefisien beta sebesar 0,073 yang berarti

⁶ E. S. T. I Esti Mahpud, "Pemahaman Masyarakat Desa Mabonta Kecamatan Burau Terhadap Bank Syariah" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021).

⁷ Mira Susanti, "Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Kelurahan Kelumpang Jaya Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang)" (Skripsi, IAIN, 2019).

bahwa kontrak tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat pada Bank Syariah. Artinya, semakin meningkatnya kontrak tidak akan mempengaruhi persepsi masyarakat pada Bank Syariah.

Sebagian besar responden sudah memahami kontrak pada Bank Syariah sangat baik. Responden memiliki pemahaman keputusan antara kedua belah pihak menjadi salah satu kontrak yang sah, transaksi yang dilakukan merupakan amanah yang harus jelas, dan menjamin nasabah aman dari hal yang tidak diinginkan

Menurut Nofinawati menjelaskan bahwa kontrak bank syariah terbagi dua yaitu Kontrak *Tabarru* dan Kontrak *Tijarah*. Kontrak *tabarru* dilakukan dengan tujuan tolong menolong dalam rangka berbuat kebaikan. Dalam kontrak *tabarru* pihak yang berbuat kebaikan tersebut tidak berhak mensyaratkan imbalan apapun kepada pihak lainnya. Imbalan dari kontrak *tabarru* adalah dari Allah SWT, bukan dari manusia. Sedangkan kontrak *Tijarah* adalah segala macam perjanjian yang menyangkut *for profit transaction*. Kontrak ini digunakan mencari keuntungan, karena itu kontrak ini bersifat komersil.⁸

Menurut Amir & Rukmana menjelaskan bahwa bank syariah dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan menanggung risiko usaha dan berbagi hasil usaha antara pemilik dana (*shahibul mal*) yang menyimpan uangnya di lembaga, lembaga selaku pengelola dana (*mudharib*), dan masyarakat yang membutuhkan dana yang bisa berstatus peminjam dana atau pengelola usaha. Pengelolaan dana tersebut didasarkan pada kontrak-kontrak yang disesuaikan kaidah muamalat.⁹

Menurut fiqh Islam, kontrak berarti perikatan, perjanjian dan permufakatan (*ittifaq*). Dalam kaitan ini peranan Ijab (pernyataan melakukan ikatan) dan Kabul (pernyataan menerima ikatan) sangat berpengaruh pada objek perikatannya, apabila ijab dan kabul sesuai dengan ketentuan

⁸ Nofinawati, "Akad Dan Produk Perbankan Syariah", *FITRAH* 8, no. 2 (2014): 221

⁹ Amir & Rukmana, *Bank Syariah: Teori, Kebijakan Dan Studi Empiris Di Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010).

syari'ah, maka munculah segala akibat hukum dari kontrak yang disepakati tersebut. Menurut Musthafa Az-Zarka suatu kontrak merupakan ikatan secara hukum yang dilakukan oleh dua atau beberapa pihak yang sama-sama berkeinginan mengikatkan dirinya. Kehendak tersebut sifatnya tersembunyi dalam hati, oleh karena itu menyatakannya masing-masing harus mengungkapkan dalam suatu pernyataan yang disebut Ijab dan Kabul.

Menurut fiqh Islam, kontrak berarti perikatan, perjanjian dan permufakatan (ittifaq). Dalam kaitan ini peranan Ijab (pernyataan melakukan ikatan) dan Kabul (pernyataan menerima ikatan) sangat berpengaruh pada objek perikatannya, apabila ijab dan kabul sesuai dengan ketentuan syari'ah, maka munculah segala akibat hukum dari kontrak yang disepakati tersebut. Menurut Musthafa Az-Zarka suatu kontrak merupakan ikatan secara hukum yang dilakukan oleh dua atau beberapa pihak yang sama-sama berkeinginan mengikatkan dirinya. Kehendak tersebut sifatnya tersembunyi dalam hati, oleh karena itu menyatakannya masing-masing harus mengungkapkan dalam suatu pernyataan yang disebut Ijab dan Kabul.¹⁰

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ¹¹ dalam penelitiannya memperoleh hasil bawah persepsi pelaku UMKM Nagari Limo Kaum terhadap kontrak bank syariah adalah sangat baik dilihat dari hasil persentasenya yaitu sebesar 83%.

3. Pengaruh Produk terhadap Persepsi Masyarakat Desa Donorejo Karangtengah Demak pada Bank Syariah

Hasil pengujian statistik pada uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar $10,100 > t_{\text{tabel}} (1,984)$ dengan nilai signifikansi variabel produk sebesar $0,000 <$ kurang dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai koefisien beta sebesar 0,908 yang berarti bahwa produk berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat pada Bank Syariah. Artinya, semakin

¹⁰ N Ichsana, "Akad Bank Syariah" *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum* 50, no. 2 (2016): 399–423.

¹¹ M Yuswita, *Persepsi Pelaku UMKM Nagari Limo Kaum Terhadap Bank Syariah*, 2021.

meningkatnya produk maka akan meningkatkan persepsi masyarakat pada Bank Syariah.

Sebagian besar responden sudah memahami produk pada Bank Syariah baik. Responden menganggap produk pada Bank Syariah lebih terpercaya karena prosedur yang dijalankan berdasarkan syariat Islam, produk bank syariah sangat bermanfaat bagi nasabah, dan Produk yang ditawarkan bank syariah tidak kalah saing dengan produk lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan produk berpengaruh terhadap persepsi masyarakat di Desa Donorejo Karangtengah Demak pada Bank Syariah. Hal ini dikarenakan masyarakat sudah mengetahui terkait produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah. Masyarakat juga menganggap bahwa produk dari Bank Syariah lebih beragam dan inovatif, serta terpercaya dikarenakan prosedur yang dijalankan berdasarkan syariat islam.

Bank syaria'h dalam menjalankan usahanya mempunyai lima konsep dasar operasinal, yang terdiri atas: (a) prinsip titipan atau simpanan (*al wadi'ah/ depository*), (a) prinsip bagi hasil (*syirkah/profit-sharing*), (c) prinsip jual beli (*tijarah atau sale and purchase*), (d) prinsip sewa (*ijarah atau operational lease and financial lease*), dan (e) prinsip jasa (*al-ajr wal umulah atau fee-based service*)¹².

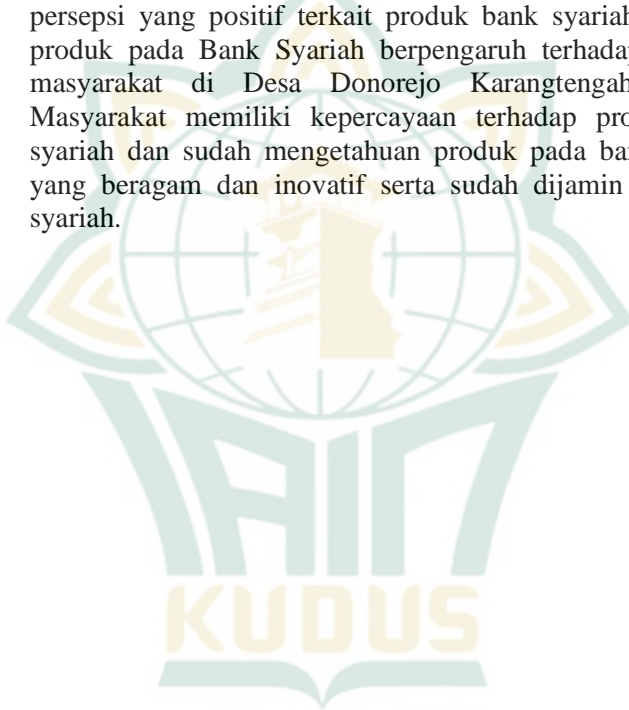
Produk bank syariah yang mempunyai ciri khusus dengan produk-produk bank konvensional atau lembaga keuangan konvensional mampu memberikan kontribusi kepada minat masyarakat untuk menabung, hal ini berarti bahwa masyarakat khususnya di Desa Donorejo Karangtengah Demak telah mengetahui dengan jelas manfaat produk yang terdapat pada bank syariah, selain itu masyarakat di Desa Donorejo Karangtengah Demak mempunyai pemikiran dengan landasan keislaman yang kuat. Hal yang membuat masyarakat di Desa Donorejo Karangtengah Demak memiliki persepsi yang positif terkait produk bank syariah, sehingga membuat bank syariah mendapatkan porsi dihati masyarakat, sehingga lambat laun

¹² Anita Rahmawaty, "Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di Bni Syari'Ah Semarang", *Addin* 8, no. 1 (2014): 1–28.

keberadaan bank syariah akan menjadi motor bagi lembaga keuangan lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuswita¹³ dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa persepsi Pelaku UMKM Nagari Limo Kaum terhadap produk bank syariah adalah sangat baik dilihat dari hasil persentasenya yaitu sebesar 82%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan masyarakat di Desa Donorejo Karangtengah Demak memiliki persepsi yang positif terkait produk bank syariah sehingga produk pada Bank Syariah berpengaruh terhadap persepsi masyarakat di Desa Donorejo Karangtengah Demak. Masyarakat memiliki kepercayaan terhadap produk bank syariah dan sudah mengetahui produk pada bank syariah yang beragam dan inovatif serta sudah dijamin oleh LPS syariah.



¹³ M Yuswita, *Persepsi Pelaku UMKM Nagari Limo Kaum Terhadap Bank Syariah*, 2021.